

# **PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN TERHADAP SISTEM TANGGUNG RENTENG PADA PINJAMAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM)**

## **ABSTRAK**

**OLEH :**

**ANGGI ALFINDO  
NPM. 18810096**

Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu pilar penting perekonomian di Indonesia sehingga pertumbuhannya perlu diperhatikan, tetapi banyak pelaku usaha yang terkendala dengan modal. Untuk itu PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) hadir sebagai lembaga keuangan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) adalah layanan pinjaman modal tanpa agunan (jaminan) dengan sistem tanggung renteng (tolong-menolong) yang diperuntukan kepada perempuan pra-sejahtera dimana dalam satu kelompok terdapat nasabah 5-10 orang yang memiliki usaha atau baru akan memulai usaha. Sistem ini bertujuan untuk membantu masyarakat supaya usahanya dapat berkembang secara maksimal. Sebelum menentukan nasabah, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) harus menerapkan prinsip kehati-hatian guna menjaga kesehatan dan keamanan dana lembaga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan normatif. Istilah empiris artinya '*nyata*'. Dengan demikian pendekatan ini dimaksudkan sebagai usaha mendekati masalah yang diteliti dengan kondisi masyarakat apa adanya ditinjau dari hukum yang berlaku. Oleh karena itu, pendekatan penelitian empiris harus dilakukan di lapangan dengan melakukan interaksi dan komunikasi langsung dengan masyarakat melalui metode wawancara dan observasi guna mendapatkan informasi yang akurat.

Setelah melaksanakan penelitian terhadap permasalahan yang penulis kaji, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya penerapan prinsip kehati-hatian terhadap sistem tanggung renteng pada pinjaman PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dapat menghindari resiko *wanprestasi* (kelalaian atau ingkar janji) oleh nasabah dengan melakukan kerja sama kepada perangkat desa serta pemerintah daerah supaya dapat meningkatkan keamanan dalam proses penyaluran kreditnya.

**Kata Kunci: Prinsip Kehati-hatian, Tanggung Renteng, PT. PNM**